

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ikhsan Yumna¹, Ronni Andri Wijaya², Selvi Yona Sari³

UPI YPTK

E-Mail: ikhsanyumna2018@gmail.com¹, awheronniwijaya@yahoo.co.id²,
selviyonasari@upiyptk.ac.id³

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kepemilikan Institusional, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai perusahaan merupakan indikator penting dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhinya perlu dikaji secara empiris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kepemilikan institusional, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan, investor, serta peneliti selanjutnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Dividend Policy, Investment Decisions, Financing Decisions, Institutional Ownership, and Liquidity on Firm Value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Firm value is an important indicator in assessing a company's performance and prospects, therefore, the factors influencing it need to be studied empirically. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The data used are secondary data obtained from the financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the study period. The sampling technique used was purposive sampling in accordance with predetermined criteria. The results show that, partially, dividend policy has a positive and significant effect on firm value. Investment decisions have a negative and significant effect on firm value. Financing decisions have a positive but insignificant effect on firm value. Institutional ownership has a positive but insignificant effect on firm value. Liquidity has a negative but insignificant effect on firm value. Simultaneously, dividend policy, investment decisions, financing decisions, institutional ownership, and liquidity have a significant effect on firm value. This research is expected to contribute to companies, investors, and future researchers in understanding the factors influencing firm value.

Keywords: Dividend Policy, Investment Decisions, Financing Decisions, Institutional Ownership, Liquidity, Firm Value.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat menyebabkan persaingan antarperusahaan semakin ketat sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja secara efektif dan efisien agar mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya. Bagi perusahaan yang telah go public, peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan utama karena mencerminkan tingkat kemakmuran pemegang saham dan menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Menurut Brigham dan Houston (2010), kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan mengenai besarnya laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan laba yang ditahan untuk membiayai investasi perusahaan. Kebijakan dividen yang tepat dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Selain itu, keputusan investasi merupakan keputusan perusahaan dalam mengalokasikan dana pada berbagai aset yang diharapkan mampu menghasilkan keuntungan di masa depan. Keputusan investasi yang tepat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Tambunan, 2019; Arianti, 2022).

Faktor berikutnya adalah keputusan pendanaan, yaitu keputusan perusahaan dalam menentukan sumber pendanaan, baik yang berasal dari modal sendiri maupun utang, untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi (Amaliyah & Herwiyanti, 2020; Sari, 2023). Pemilihan struktur pendanaan yang optimal diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

Selanjutnya, menurut Tarjo (2008): Mendefinisikan kepemilikan institusional sebagai persentase total saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi keuangan, seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan investment banking Tarjo (2008).

Faktor lainnya adalah likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki (Harahap, 2015; Kasmir, 2016). Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kepemilikan institusional, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap, sehingga penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh kelima variabel tersebut terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tinjauan Literatur Atas Penelitian

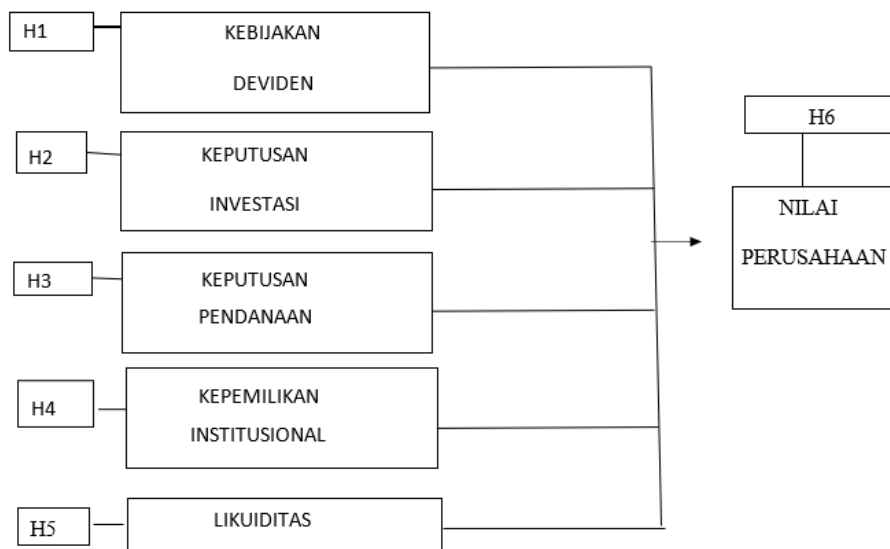
Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan telah banyak dilakukan, namun masih menunjukkan hasil yang beragam. Sayuti et al. (2020) menemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, tetapi secara simultan bersama keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, Hormati et al. (2023) membuktikan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Sawitri dan Marsa (2023) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, Nurdin, Sari, dan Asriani (2021) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Anindya dkk. (2022) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya inkonsistensi mengenai pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kepemilikan institusional, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan

untuk menguji kembali pengaruh kelima variabel tersebut terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KERANGKA KONSEPTUAL



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kepemilikan institusional, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh 23 perusahaan dengan total 115 data observasi.

Metode analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 KD + \beta_2 KI + \beta_3 KP + \beta_4 INST + \beta_5 LIK + \varepsilon$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan

KD = Kebijakan Dividen

KI = Keputusan Investasi

KP = Keputusan Pendanaan

INST = Kepemilikan Institusional

LIK = Likuiditas

α = Konstanta

β_1 – β_5 = Koefisien regresi

ε = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data dari masing-masing variabel penelitian. Statistik deskriptif meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel yang digunakan

dalam penelitian. Data penelitian ini melibatkan 23 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023.

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X 1	115	.03	3.95	.5516	.52098
X2	115	.00	52.00	4.6538	9.76696
X3	115	.10	4.90	1.0785	1.04852
X4	115	.16	674.34	11.9573	86.28751
X5	115	.55	9.95	2.5479	1.92134
Y	115	.34	303.36	7.3170	29.32009
Valid N (listwise)	115				

Berdasarkan Tabel 1, dapat dijelaskan bahwa hasil statistik deskriptif penelitian ini menggunakan sebanyak 115 data observasi yang seluruhnya dapat diolah tanpa adanya data yang hilang. Variabel X1 memiliki nilai minimum sebesar 0,03 dan maksimum 3,95 dengan nilai rata-rata 0,5516 serta standar deviasi 0,52098, yang menunjukkan bahwa data relatif homogen. Variabel X2 memiliki nilai minimum 0,00 dan maksimum 52,00, dengan nilai rata-rata 4,6538 dan standar deviasi 9,76696, yang mengindikasikan tingkat variasi data yang cukup tinggi. Variabel X3 menunjukkan nilai minimum sebesar 0,10 dan maksimum 4,90, dengan nilai rata-rata 1,0785 dan standar deviasi 1,04852, yang menandakan penyebaran data yang cukup bervariasi. Variabel X4 memiliki nilai minimum 0,16 dan maksimum 674,34, dengan nilai rata-rata 11,9573 dan standar deviasi 86,28751, yang menunjukkan penyebaran data yang sangat tinggi dan mengindikasikan adanya perbedaan nilai yang ekstrem antar perusahaan. Variabel X5 memiliki nilai minimum 0,55 dan maksimum 9,95, dengan nilai rata-rata 2,5479 serta standar deviasi 1,92134, yang menunjukkan bahwa data relatif stabil. Sementara itu, variabel Y memiliki nilai minimum sebesar 0,34 dan maksimum 303,36, dengan nilai rata-rata 7,3170 dan standar deviasi 29,32009, yang mengindikasikan adanya perbedaan nilai perusahaan yang cukup signifikan antar sampel penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika nilai Sig. ≤ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N	115	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.94817757
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.033
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.299
	99% Confidence Interval	Lower Bound .287
		Upper Bound .311

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan program SPSS.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh jumlah data (N) sebanyak 115. Nilai Test Statistic sebesar 0,064 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Selain itu, nilai Monte Carlo Sig. menunjukkan angka sebesar 0,299. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05.

Karena nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ dan nilai Monte Carlo Sig. sebesar $0,299 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan tidak terdapat hubungan linier yang sangat kuat antar variabel bebas (independen) yang dapat mengganggu estimasi koefisien regresi. Pengujian multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan melalui prosedur regresi linier berganda pada SPSS versi 26. Kriteria yang digunakan adalah: Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas yang bermasalah.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas (Tolerance & VIF)

Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	LNX1	.777	1.288
	LNX2	.757	1.321
	LNX3	.354	2.823
	LNX4	.946	1.057
	LNX5	.349	2.868

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel Coefficients, variabel Kebijakan Dividen (LNX1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,777 dan nilai VIF sebesar 1,288. Variabel Keputusan Investasi (LNX2) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,757 dan nilai VIF sebesar 1,321. Variabel Keputusan Pendanaan (LNX3) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,354 dan nilai VIF sebesar 2,823. Variabel Kepemilikan Institusional (LNX4) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,946 dan nilai VIF sebesar 1,057. Sedangkan variabel Likuiditas (LNX5) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,349 dan nilai VIF sebesar 2,868.

Seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian “Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kepemilikan Institusional, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” tidak mengalami gejala multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui pola sebaran data yang mendukung masing-masing variabel penelitian. Data yang baik adalah data yang memiliki kesamaan varian data atau yang disebut homokedastisitas.

Salah satu cara untuk mengetahuinya adalah dengan melihat Spearman's rho, yaitu mengkorelasikan antara absolute residual hasil regresi dengan semua variabel.

Dari uji tersebut dilihat nilai signifikan pada variabel independen. Semuanya nilai signifikan $< 0,05$ berarti terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficientsa						
Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.885	.105		8.430	.000
	LNx1	-.030	.074	-.040	-.402	.688
	LNx2	-.009	.019	-.048	-.477	.634
	LNx3	.081	.091	.132	.896	.372
	LNx4	-.051	.048	-.095	-1.054	.294
	LNx5	-.258	.134	-.287	-1.928	.056

Berdasarkan tabel Coefficients, variabel Kebijakan Dividen (LNx1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,688. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga variabel Kebijakan Dividen tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Variabel Keputusan Investasi (LNx2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,634 yang juga lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel tersebut.

Selanjutnya, variabel Keputusan Pendanaan (LNx3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,372 dan variabel Kepemilikan Institusional (LNx4) sebesar 0,294. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Variabel Likuiditas (LNx5) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,056 yang masih lebih besar dari 0,05, sehingga variabel ini juga dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Oleh karena itu, model regresi pada penelitian “Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan

Pendanaan, Kepemilikan Institusional, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi klasik regresi.

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Jika nilai DW mendekati 2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Auto Korelasi Durbin Watson

Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.617 ^a	.381	.353	.96968	.781

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai R sebesar 0,617. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara seluruh variabel independen terhadap Nilai Perusahaan termasuk dalam kategori cukup kuat. Artinya, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kepemilikan Institusional, dan Likuiditas memiliki hubungan yang cukup erat dengan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai R Square sebesar 0,381 menunjukkan bahwa sebesar 38,1% variasi Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kepemilikan Institusional, dan Likuiditas. Sedangkan sisanya sebesar 61,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

Selanjutnya, nilai Adjusted R Square sebesar 0,353 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel penelitian, kemampuan model dalam menjelaskan variabel Nilai Perusahaan menjadi sebesar 35,3%, sedangkan sisanya sebesar 64,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Nilai Std. Error of the Estimate sebesar 0,96968 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model regresi terhadap Nilai Perusahaan. Semakin kecil nilai standar error maka model regresi semakin baik dalam memprediksi variabel dependen.

Selain itu, nilai Durbin-Watson sebesar 0,781 digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Karena nilai tersebut masih berada pada rentang -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi linear berganda secara umum adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 KD + \beta_2 KI + \beta_3 KP + \beta_4 KIns + \beta_5 LIK + e$$

Hasil Regresi Berganda
Coefficientsa

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error		Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.436	.188		7.654	.000
	LNX1	.587	.133	.379	4.427	.000
	LNX2	-.118	.034	-.302	-3.481	.001
	LNX3	.312	.162	.244	1.925	.057
	LNX4	.084	.086	.075	.972	.333
	LNX5	-.278	.240	-.148	-1.159	.249

$$Y = 1,436 + 0,587X_1 - 0,118X_2 + 0,312X_3 + 0,084X_4 - 0,278X_5 + e$$

Persamaan regresi:

$$Y = 1,436 + 0,587X_1 - 0,118X_2 + 0,312X_3 + 0,084X_4 - 0,278X_5$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi berpengaruh negatif signifikan. Sementara itu, keputusan pendanaan, kepemilikan institusional, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

7. Uji T

Tabel Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.
X1 (Kebijakan Dividen)	4,427	1,982	0,000
X2 (Keputusan Investasi)	-3,481	1,982	0,001
X3 (Keputusan Pendanaan)	1,925	1,982	0,057
X4 (Kepemilikan Institusional)	0,972	1,982	0,333
X5 (Likuiditas)	-1,159	1,982	0,249

Berdasarkan hasil uji t pada tabel Coefficients, pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel serta melihat nilai signifikansi. Nilai t tabel diperoleh sebesar 1,982 dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) = 109.

8. Uji F

Tabel Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.107	5	12.621	13.423	.000 ^b
	Residual	102.491	109	.940		
	Total	165.598	114			

Berdasarkan hasil pengujian ANOVA diperoleh nilai Fhitung sebesar 13,423 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kepemilikan institusional, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

9. Uji R

Tabel 10 Hasil Uji R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.381	.353	.96968

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai R sebesar 0,617. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan nilai perusahaan memiliki hubungan yang cukup kuat. Semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel semakin kuat.

Nilai R Square sebesar 0,381 menunjukkan bahwa sebesar 38,1% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kepemilikan institusional, dan likuiditas. Sedangkan sisanya sebesar 61,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,353 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel penelitian, kemampuan model dalam menjelaskan nilai perusahaan menjadi sebesar 35,3%.

Kemudian nilai Std. Error of the Estimate sebesar 0,96968 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model regresi terhadap variabel dependen. Semakin kecil nilai standar error maka model regresi semakin baik dalam memprediksi nilai perusahaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini cukup baik dan mampu menjelaskan pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kepemilikan institusional, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pembagian dividen memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi belum mampu memberikan imbal hasil yang sesuai dengan harapan investor sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan, kepemilikan institusional, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan manufaktur selama periode penelitian.

Secara simultan, kelima variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga model penelitian mampu menjelaskan hubungan antara faktor-faktor keuangan dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kepemilikan institusional, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kebijakan dividen yang diberikan perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat.
2. Keputusan investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keputusan investasi dalam penelitian ini cenderung menurunkan nilai perusahaan.
3. Keputusan pendanaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kepemilikan institusional, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,381 menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kepemilikan institusional, dan likuiditas mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 38,1%, sedangkan sisanya

sebesar 61,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat lebih memperhatikan kebijakan dividen karena terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pembagian dividen yang stabil dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan lebih selektif dalam mengambil keputusan investasi agar investasi yang dilakukan mampu memberikan keuntungan optimal dan meningkatkan nilai perusahaan.
3. Perusahaan diharapkan mampu mengelola keputusan pendanaan, kepemilikan institusional, dan likuiditas secara lebih efektif agar dapat memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap peningkatan nilai perusahaan.
4. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan kebijakan dividen dan keputusan investasi perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, corporate governance, dan variabel lainnya.
6. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas objek penelitian dan memperpanjang periode penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- file:///D:/zzz/jurnaladm,+14+4635.pdf
<https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/6394>
<https://ejurnal.warmadewa.ac.id/index.php/wmbj/article/view/10494>
<https://jak.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/97>
<https://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MMJ/article/view/8489>
<https://repository.radenintan.ac.id/40036/>
<https://repository.unissula.ac.id/42872/>
<https://www.neliti.com/publications/401877/pengaruh-profitabilitas-likuiditas-tingkat-pertumbuhan-perusahaan-dan-leverage-t>
https://www.researchgate.net/profile/Azharsyah-Ibrahim/publication/351849740_LIKUIDITAS_KECUKUPAN_MODAL_PEMBIAYAAN_BERMASALAH_DAN_PENGARUHNYA_TERHADAP_PROFITABILITAS_BANK_UMUM_SYARIAH_DI_INDONESIA_PERIODE_2016-2018/links/61aee61968f38b79131b444f/LIKUIDITAS-KECUKUPAN-MODAL-PEMBIAYAAN-BERMASALAH-DAN-PENGARUHNYA-TERHADAP-PROFITABILITAS-BANK-UMUM-SYARIAH-DI-INDONESIA-PERIODE-2016-2018.pdf